

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dunia mengatakan perkiraan wanita hamil yang menderita anemia sebesar 41,8% (WHO, 2012). Sementara frekuensi anemia di Negara Iran sebesar 16,8 %, di India 37 %, di Bangladesh 40%, di Pakistan 42,5%, DI Afrika Selatan 42,7% dan di Cina sebesar 70% (Mohammad Esmaeil Motlagh, 2019). Di Indonesia pada tahun 2013 proporsi ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37,1% dan tahun 2018 sebanyak 48,9% (Riskesdas, 2018).

Di Sumatera Utara pernah dilakukan penelitian diklinik Sumiariani pada bulan februari 2016 terdapat 79 ibu hamil yang menderita anemia dari 138 ibu hamil (Desfauza. 2016).

Anemia pada kehamilan merupakan ‘*Potencial danger of mother and child*’ (Potensial membahayakan ibu dan anak), hal itu dikarenakan anemia merupakan masalah kesehatan global yang serius dan sangat memerlukan perhatian yang lebih dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Jenis anemia terbanyak didunia pada Negara miskin dan berkembang adalah Anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi merupakan gejala kronis dengan hiprokromik (konsentrasi hemoglobin kurang), mikrositik yang disebabkan oleh suplai besi berkurang dalam tubuh. Kurangnya besi berpengaruh dalam pembentukan hemoglobin sehingga konsentrasi dalam sel darah merah berkurang, hal ini akan mengakibatkan tidak adekuatnya pengangkutan oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Ns. Tarwoto. 2017)

Upaya untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil terutama anemia defisiensi zat besi selain dengan mengkonsumsi 90 Tablet Fe pada saat hamil, ibu hamil juga harus memperhatikan asupan nutrisi yang kaya akan zat besi salah satunya dengan mengkonsumsi sayuran daun kacang panjang agar kebutuhan zat besi terpenuhi, gunanya untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil berdampak saat kehamilan. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu Meningkatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak diantaranya stunting dan gangguan neurokognitif dan Perdarahan sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayinya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil yang mengalami anemia.

Dalam jurnal penelitian Prastika (2016) yang mengatakan Dalam Pemberian suplemen berupa daun kacang panjang terbukti secara signifikan meningkatkan kadar Hb sampai dengan 76 %. Karena dalam daun kacang panjang terdapat kandungan fe dalam daun kacang panjang sebesar 6,2 mg per 100 gram daun kacang panjang segar.

Dalam jurnal penelitian Djama (2018) yang mengatakan kandungan gizi dan manfaat daun kacang panjang yaitu Memperlancar produksi ASI pada ibu yang menyusui, Mencegah penyakit anemia dan melancarkan peredaran darah,

Memperkuat tulang, sendi dan juga gigi, Penambah tenaga dan mencegah lemah, letih dan kelesuan. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengkonsumsian sayur bening daun kacang panjang pada ibu menyusui selama 7 hari sebanyak 200 gr/hari

Dalam jurnal penelitian Rahayu (2018) mengatakan Salah satu kebutuhan gizi ibu selama hamil yang harus terpenuhi adalah zat besi. Zat besi banyak terdapat pada sayuran yang berwarna hijau gelap, seperti: bayam, kangkung, daun kacang panjang (lembayung), dan lain-lain.

Dalam jurnal Setyaningsih (2017) mengatakan Adanya pengaruh pemberian jus kacang panjang terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil anemia. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 orang yakni 10 kelompok eksperimen dan 10 kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan minuman jus kacang panjang 200 gram setiap hari pagi dan sore selama 2 minggu

Dari beberapa jurnal diatas peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* (Kajian Pustaka) dalam hal melihat pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia. Dengan demikian diharapkan daun kacang panjang mampu menjadi alternative asupan nutrisi penambah darah yang ramah terhadap ibu dan janinnya dan meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Rumusan Masalah sebagai adalah “Adakah pengaruh daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar

hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia berdasarkan kajian pustaka?"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

- a. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia melalui kajian pustaka.
- b. Untuk meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka
- c. hubungan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan melakukan kajian pustaka dan artikel yang terbit pada jurnal nasional terindeks

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka

D. Ruang lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia dengan metode *literature review* (Kajian Pustaka)

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dapat menjadi bahan masukan tenaga kesehatan, serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan serta sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan variable yang berbeda.

2. Secara praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Manfaat yang bisa diperoleh pendidikan adalah sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian Kearifan lokal tentang pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka

b. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka

c. Bagi ibu hamil yang anemia

Bagi ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia dapat meningkatkan kadar hemoglobin darah dengan cara memperhatikan asupan buah dan sayuran seperti daun kacang panjang yang mudah dan murah untuk dikonsumsi.